

Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi "BukuWarung" dan Pemanfaatan QRIS pada UMKM di Penyetan Parikesit

Lisna Dwi Setiyani¹, Lulu Amalia Nusron², Anandita Zulia Putri³, Ningrum Pramudiati⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: lisnadwisetiyani@gmail.com , lulu.amalia@upy.ac.id , anandita.zp@upy.ac.id , pramudiati.ningrum@upy.ac.id

Abstract

This activity is motivated by the low level of digital technology utilization in financial management and payment systems among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly at Penyetan Parikesit MSME. The purpose of this study is to analyze how assistance in preparing financial statements using the "BukuWarung" application can help MSME actors manage their finances more effectively and efficiently, as well as to improve their understanding of digital payment systems through QRIS Shopee Partner. The method used in this activity is an assistance approach carried out through four stages, namely survey, training and assistance in QRIS usage, training and assistance in the use of the "BukuWarung" application, and implementation. The results show that after the assistance process, MSME actors are able to use the "BukuWarung" application to record financial transactions systematically and in real-time, as well as utilize QRIS as a non-cash payment method. The implementation of these two systems has proven to increase the transparency and accountability of financial reports, as all transactions are well documented. In addition, the use of QRIS and "BukuWarung" is considered effective in improving transaction efficiency, facilitating cash flow monitoring, and supporting better business decision-making. Therefore, this assistance activity is able to improve the quality of financial management and business operations, as well as encourage MSMEs to adapt to the development of digital technology.

Keywords: MSMEs; QRIS; financial statements; digitalization; transparency; accountability

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan sistem pembayaran pada UMKM, khususnya pada UMKM Penyetan Parikesit. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis bagaimana pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi "BukuWarung" dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan pemahaman dalam penggunaan sistem pembayaran digital melalui QRIS Shopee Partner. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu survei, pelatihan dan pendampingan penggunaan QRIS, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi "BukuWarung", serta tahap implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendampingan, pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi "BukuWarung" untuk melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan real-time, serta memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai. Penerapan kedua sistem tersebut terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan karena seluruh transaksi terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penggunaan QRIS dan "BukuWarung" juga dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pemantauan arus kas, serta membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha serta mendorong adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi digital.

Kata Kunci: UMKM; QRIS; laporan keuangan; digitalisasi; transparansi; akuntabilitas

Accepted: 2026-05-05

Published: 2026-07-19

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena tidak hanya berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Zahra Firdausya et

al., 2023). UMKM merupakan kelompok usaha yang mencakup berbagai aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha dengan skala kecil (Nova Astriana Lestari & Zaenal Wafa, 2023). UMKM berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, yang tercermin dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja, serta perannya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat (Sakdiah et al., 2025).

Selain itu, peningkatan kapasitas serta kompetensi dalam menjalankan usaha diharapkan mampu membuat para pelaku UMKM lebih kuat dan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar serta perubahan kondisi ekonomi yang terus berkembang (Mulyono et al., 2024). Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor usaha seperti UMKM dan pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperbaiki pengelolaan usaha agar lebih efektif dan kompetitif (Avid Tri Asih & Ika Wulandari, 2024). Meskipun demikian, masih terdapat pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara teratur serta melakukan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, padahal pemanfaatan informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dan perkembangan usaha UMKM (Hidayatulloh et al., 2022). Serta pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang perkembangan suatu perusahaan (Mudrikah et al., 2024). Dikarenakan laporan keuangan yang akurat dan disusun secara tepat waktu memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, memantau kinerja usaha, serta mempermudah akses terhadap sumber pembiayaan (Nainggolan et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi digital dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien (Ontolay & Nugraeni, 2024).

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang menonjol di bidang ini adalah munculnya dompet digital serta sistem pembayaran berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu sistem pembayaran nasional berbasis kode QR yang telah diintegrasikan dan distandardisasi oleh Bank Indonesia guna mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara non-tunai ((Larasati et al., 2025). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, diperlukan upaya pendampingan kepada pelaku UMKM Penyetan Parikesit Sindurejan, Patangpuluhan, D.I. Yogyakarta guna meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Pendampingan ini dilakukan melalui penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan serta pembuatan QRIS untuk sistem pembayaran digitalnya. Melalui kegiatan tersebut diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usaha, meningkatkan efektivitas transaksi, serta memperkuat strategi promosi sehingga mampu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan daya saing usaha.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi "BukuWarung" dapat membantu UMKM Penyetan Parikesit dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan pelaku UMKM mengenai penggunaan sistem pembayaran digital atau non-tunai melalui QRIS Shopee Partner. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada karakteristik Penyetan Parikesit sebagai usaha kuliner yang memiliki intensitas transaksi harian yang tinggi serta variasi menu yang cukup beragam, sehingga pengelolaan dan pencatatan keuangan menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan sistem pembayaran digital diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Sejalan dengan tujuan tersebut, kegiatan ini juga mengajukan pertanyaan penting, yaitu apakah setelah diterapkannya penggunaan QRIS dan aplikasi

"BukuWarung", laporan keuangan UMKM menjadi lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah penerapan kedua sistem tersebut sudah berjalan secara efektif serta sejauh mana mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha.

METODE

Dari kegiatan ini, Penyetan Parikesit mengalami beberapa permasalahan seperti dalam menerapkan sistem pembayaran digital maupun non-tunai karena sebagian besar transaksi masih dilakukan secara tunai serta pemanfaatan digitalisasi dalam pengelolaan keuangan dan sistem pembayaran pada UMKM Penyetan Parikesit masih perlu ditingkatkan agar kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital berupa aplikasi pencatatan keuangan "BukuWarung", penggunaan sistem pembayaran non-tunai (QRIS). Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis dalam empat tahapan yang saling berkaitan untuk menjawab permasalahan utama, yaitu rendahnya pemanfaatan digitalisasi dalam pencatatan keuangan dan sistem pembayaran pada UMKM Penyetan Parikesit.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Survei
Tahap awal dilakukan melalui kegiatan survei langsung ke lokasi UMKM Penyetan Parikesit untuk mengidentifikasi kondisi riil usaha.
2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan QRIS
Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai manfaat QRIS serta prosedur pendaftarannya. Selanjutnya dilakukan pendampingan hingga QRIS dapat digunakan secara aktif dalam transaksi.
3. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi "BukuWarung"
Pada tahap ini dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi "BukuWarung" mencakup memberikan pemahaman mengenai fitur-fitur aplikasi, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan utang-piutang, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Pendampingan agar pelaku usaha mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan konsisten.
4. Implementasi
Pada tahap ini, pelaku UMKM mulai menggunakan aplikasi "BukuWarung" dalam pencatatan keuangan sehari-hari serta menerapkan QRIS dalam transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyetan Parikesit merupakan salah satu usaha kuliner skala mikro yang bergerak di bidang penyediaan makanan rumahan dengan harga terjangkau. Usaha ini berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No.87S, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyetan

Parikesit menyediakan berbagai menu makanan sederhana seperti paket nasi dengan aneka lauk lele (goreng, bakar, kremes), ayam (bakar, goreng, kremes), Ikan Nila (goreng, bakar), kremesan, terong crispy, jamur crispy untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sekitar, khususnya mahasiswa, pekerja, dan warga setempat. Dalam operasionalnya, Penyetan Parikesit mengusung konsep makanan yang sederhana, praktis, dan ekonomis dengan tetap mempertahankan cita rasa khas masakan rumahan. Dengan harga yang relatif terjangkau serta variasi menu yang cukup beragam, Penyetan Parikesit menjadi salah satu alternatif tempat makan bagi masyarakat yang membutuhkan makanan cepat saji dengan kualitas rasa yang baik.

Kegiatan ini berupa pendampingan penggunaan sistem pembayaran non-tunai (QRIS) "Shopee Partner" dan penggunaan aplikasi keuangan digital "BukuWarung" pada UMKM Penyetan Parikesit. Rangkaian kegiatan ini berlangsung secara komprehensif, diawali dengan tahap survei lokasi, hingga pendaftaran serta pendampingan dan dilanjutkan dengan implementasi penggunaan QRIS dan aplikasi keuangan digital "BukuWarung". Seluruh tahapan ini telah terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana.

1. Survei

Survei awal dilakukan dengan mengunjungi langsung UMKM Penyetan Parikesit pada hari Senin, 13 April 2026 yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No.87S, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada survei tersebut pelaksana kegiatan dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan terkait belum tersedianya sistem pembayaran non-tunai (QRIS) serta belum adanya pencatatan laporan keuangan.

2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan QRIS

Sesudah mengetahui permasalahan pada UMKM, pelaksana kegiatan melakukan pemaparan dengan memberikan saran dan solusi yang bermanfaat menjawab permasalahan tersebut. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14 April 2026 untuk Penyetan Parikesit. Solusi yang ditawarkan pada UMKM yaitu mengenai penambahan media untuk pembayaran melalui QRIS Code dengan aplikasi Shopee Partner yang memang sebelumnya pelaku UMKM sudah mempunyai akun pada aplikasi tersebut. Pada tahap pemaparan ini, pelaksana kegiatan memberikan pengetahuan tentang pengertian manfaat Shopee Partner, cara mengunduh QRIS Code, dan cara pencairan uang di Shopee Partner. Setelah tahap pemaparan, pelaksana kegiatan melaksanakan pelatihan pada pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi QRIS Shopee Partner dan diikuti praktik secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran terkait tahap-tahap yang terdapat dalam pemanfaatan QRIS Shopee Partner.

Kemudian, tahap selanjutnya yaitu tahap pendampingan. Tahap ini berguna untuk memberikan petunjuk dan panduan pada pelaku UMKM dalam melakukan pengunduhan QRIS pada aplikasi Shopee Partner hingga mendapatkan QRIS Code. Kegiatan ini dimulai dengan melengkapi pendaftaran akun Shopee Partner dengan mengisi nomor HP, mengisi kode OTP yang sudah diterima, lalu memasukkan data diri sesuai KTP. Setelah ini, untuk mendaftarkan usahanya, pelaku UMKM mengupload foto KTP dan verifikasi wajah. Pemverifikasian ini akan dilakukan maksimal 1 jam setelah permohonan. Apabila permohonan sudah disetujui maka sistem pembayaran digital melalui QRIS Shopee Partner dapat digunakan. QRIS Code dapat diunduh dan dapat dicetak.



Gambar 2 : Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Qris

3. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi "BukuWarung"

Sesudah mengetahui permasalahan pada UMKM, pelaksana kegiatan melakukan pemaparan dengan memberikan saran dan solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2026 pada UMKM Penyetan Parikesit. Solusi yang ditawarkan kepada pelaku UMKM yaitu pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan digital "BukuWarung" guna mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Pada tahap pemaparan ini, pelaksana kegiatan memberikan penjelasan mengenai pengertian aplikasi BukuWarung, manfaat penggunaannya, serta fitur-fitur yang tersedia seperti pencatatan transaksi, manajemen stok, laporan keuangan, pengelolaan hutang-piutang, hingga rekap penjualan. Setelah tahap pemaparan, pelaksana kegiatan melaksanakan pelatihan kepada pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi "BukuWarung" yang disertai dengan praktik secara langsung. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait langkah-langkah penggunaan aplikasi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dalam tahap ini, pelaku UMKM diajarkan cara menginput transaksi penjualan dan pembelian, mencatat hutang dan piutang, serta melihat laporan keuangan secara otomatis melalui aplikasi.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan. Pada tahap ini, pelaksana kegiatan memberikan bimbingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam mengoperasikan aplikasi "BukuWarung" hingga benar-benar dapat digunakan secara mandiri. Kegiatan pendampingan dimulai dari proses pengunduhan aplikasi melalui Play Store, pendaftaran akun menggunakan nomor telepon, verifikasi melalui kode OTP, hingga pengisian data usaha dan pencetakan bukti penjualan atau nota. Selanjutnya, pelaku UMKM dibimbing dalam melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengelola stok barang, serta memanfaatkan fitur laporan keuangan untuk memantau kondisi usaha. Selain itu, pelaksana kegiatan juga memberikan arahan terkait penggunaan fitur pengingat pembayaran hutang-piutang dan backup data agar lebih aman.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan "BukuWarung"

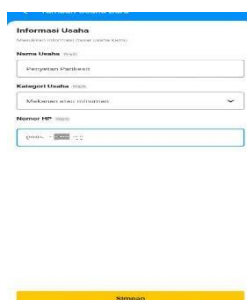
Berikut Langkah-Langkah Pelatihan serta pendampingan yang dilanjutkan dengan praktek langsung oleh pelaku UMKM pada Penyetan Parikesit :

- a. Langkah pertama adalah mengunduh aplikasi "BukuWarung" dari Play Store



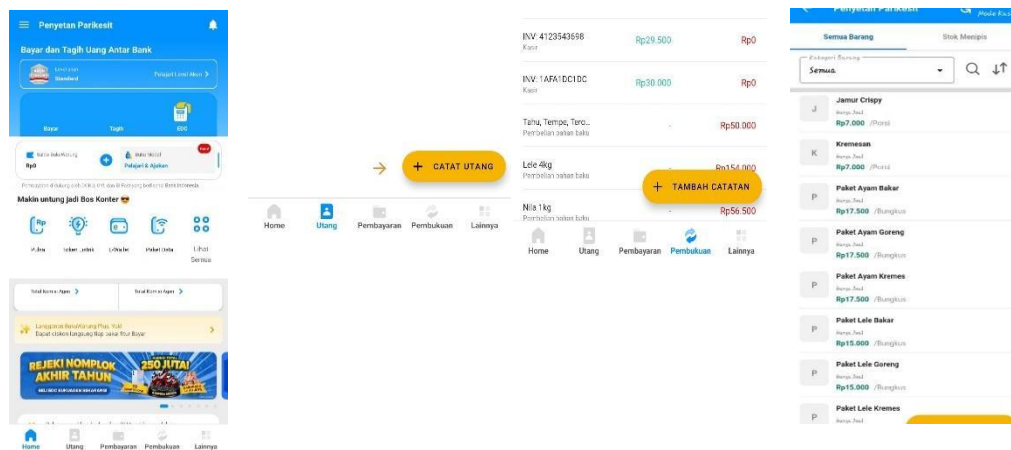
Gambar 4. Download Aplikasi "BukuWarung" di Play Store

- b. Lalu mendaftarkan menggunakan nama usaha, kategori usaha, dan nomor telepon



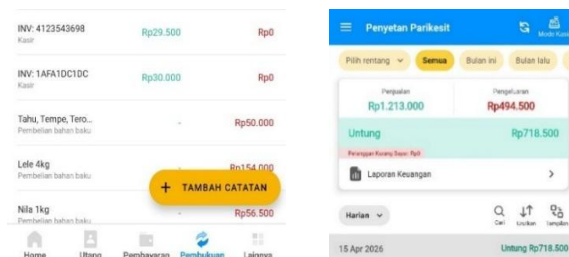
Gambar 5. Halaman Pendaftaran Pembuatan Akun Usaha

- c. Di beranda aplikasi, dapat dilihat berbagai menu untuk utang-piutang, pembayaran, pembukuan, serta fitur-fitur lainnya.



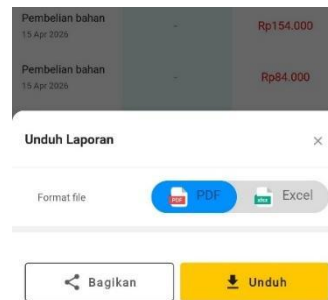
Gambar 6. Tampilan Beranda dan Fitur-Fitunya

- d. Untuk menampilkan laporan keuangan, klik menu pembukuan lalu klik laporan keuangan



Gambar 7. Fitur untuk Menampilkan Laporan Keuangan

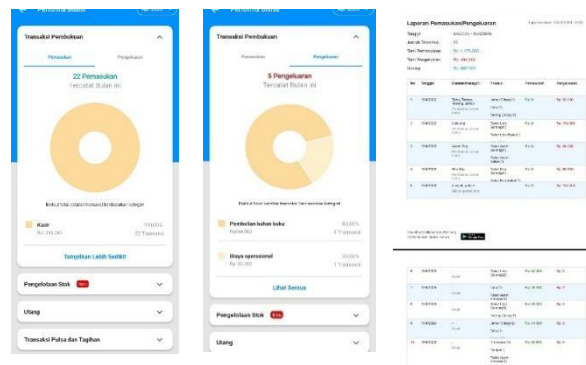
- e. Laporan keuangan dapat diunduh dalam format PDF dan Excel



Gambar 8. Pilihan untuk Mengunduh Laporan Keuangan Penyetan Parikesit

4. Implementasi

Pada tahap implementasi, pelaku UMKM mulai mengaplikasikan secara langsung hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Tahapan ini dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan penggunaan aplikasi "BukuWarung" dan sistem pembayaran digital QRIS selesai. Dalam tahap ini, UMKM Penyetan Parikesit mulai melakukan pencatatan keuangan harian melalui aplikasi "BukuWarung", meliputi pencatatan pemasukan dari hasil penjualan, pengeluaran operasional, serta pengelolaan utang dan piutang secara real-time yang membuat laporan lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, pelaku UMKM juga mulai menerapkan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai dalam setiap transaksi dengan pelanggan. QRIS yang telah diaktifkan dimanfaatkan sebagai alternatif selain pembayaran tunai, sehingga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi secara lebih praktis dan efisien.



Gambar 9. Implementasi dari Pelatihan dan Pendampingan

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan pada UMKM Penyetan Parikesit berjalan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu survei, pelatihan dan pendampingan penggunaan QRIS, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi "BukuWarung", serta tahap implementasi. Pada tahap survei, berhasil diidentifikasi permasalahan utama berupa belum adanya sistem pembayaran non-tunai serta belum tersusunnya pencatatan laporan keuangan yang terstruktur. Melalui tahap pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital serta aplikasi "BukuWarung" sebagai alat pencatatan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga praktik langsung hingga pelaku usaha mampu mengoperasikan kedua sistem tersebut secara mandiri. Pada tahap implementasi, pelaku UMKM telah mampu menerapkan penggunaan aplikasi "BukuWarung" dalam pencatatan transaksi keuangan secara real-time serta memanfaatkan QRIS dalam proses

transaksi non-tunai. Penerapan ini terbukti dapat meningkatkan kerapian, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan, serta memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses transaksi.

Sejalan dengan kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya penggunaan QRIS dan aplikasi "BukuWarung", laporan keuangan UMKM menjadi lebih transparan dan akuntabel karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penerapan kedua sistem tersebut juga terbukti berjalan secara efektif, di mana pelaku UMKM mampu menggunakannya secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan QRIS dan "BukuWarung" juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mempermudah pemantauan arus kas, serta mendukung efisiensi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini dinilai efektif dalam membantu UMKM Penyetan Parikesit meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha, serta mendorong adaptasi terhadap teknologi digital guna memperkuat daya saing usaha di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Avid Tri Asih, & Ika Wulandari. (2024). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (Qris) Pada Umkm Toko Kelontong. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri, Volume 2*(Nomor 6), 195–202. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.945>
- Hidayatulloh, A., Novianasari, D., & Abdillah, F. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan strategi pemasaran guna menciptakan UMKM berdaya saing. *Jurnal Berdaya Mandiri, Vol. 4*(Nomor 2), 192–197. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2388>
- Larasati, N., Ahsani, R. F., & Rosalita, T. S. (2025). Optimalisasi UMKM melalui digitalisasi pembayaran dengan QRIS. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol. 6*(No. 4), 6426–6431. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7403>
- Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5*(Nomor 1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Mulyono, R., Rejokirono, R., Maryono, M., Purbonuswanto, W., Prasetyaningtyas, S. W., Syahputri, C. E. S., & Irmayanto, D. (2024). Rebranding media promosi UMKM melalui pembuatan banner dan pemanfaatan Google Maps untuk menarik minat pelanggan. *AMONG: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1*, 11–18. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/AMONG/article/view/2645>
- Nainggolan, Y. T., Balloteng, B. N., Al Zahra, M. N., Al'idrus, M., Marvin, M., Putri, F. C., Kartini, Pratiwi, S. R., Irna, R. A., & Rahmawati, M. (2025). Digitalisasi pencatatan keuangan UMKM dengan aplikasi Akuntansiku pada Kedai Kopi Jo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol. 6*(No. 3), 3813–3824. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6035>
- Nova Astriana Lestari, & Zaenal Wafa. (2023). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas. *TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 3*(Nomor 2), 71–76. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3271>
- Ontolay, C. F., & Nugraeni. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi "Bukuwarung" Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, Vol. 5*(Nomor 3), 2930–2936. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3488>
- Sakdiah, K., Wahyuni, S., & Melisa. (2025). Pendampingan Laporan Keuangan Bagi Pendamping UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, Volume 5*(Nomor 2), 524–533. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/article/view/3329/2460>
- Zahra Firdausya, L., Perwira Ompusunggu, D., & kunci, K. (2023). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era digital abad 21. *TALIJAGAD, Vol. 1*(No. 3), 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index>